

REBOISASI SEBAGAI UPAYA KONSERVASI DAN PELESTARIAN AIR DI DESA BALESARI

Rahma Ari Widiastuti
Universitas Negeri Semarang
E-mail: rahmajawa@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Pemanasan global saat ini merupakan masalah yang alami oleh seluruh lapisan masyarakat di dunia. Salah satu tanda dari pemanasan global adalah kenaikan suhu di udara. Penyebab dari pemanasan global adalah dari manusia itu sendiri seperti penggunaan bahan bakar fosil. Salah satu upaya menyelamatkan bumi dari pemanasan global dapat dengan reboisasi. Melalui kegiatan reboisasi dapat mengembalikan fungsi hutan yaitu sebagai paru-paru dunia. Guna menjaga lingkungan alam di Gunung Giyanti yang terletak di Desa Balesari Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Melalui kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) UNNES GIAT 5, penulis melakukan salah satu program kerja yaitu reboisasi di Gunung Giyanti. Hal tersebut juga menjadi wujud dari pengabdian Masyarakat khususnya di Desa Balesari. Metode yang digunakan yang pertama persiapan lalu kedua pelaksanaan kegiatan. Melalui kegiatan reboisasi diharapkan dapat membantu pemanasan global yang melanda dunia.

Kata Kunci: Pemanasan Global; Reboisasi; Penghijauan

ABSTRACT

Global warming is currently a natural problem by all levels of society in the world. One sign of global warming is a rise in temperature in the air. The cause of global warming is from humans themselves such as the use of fossil fuels. One of the efforts to save the earth from global warming can be by reforestation. Through reforestation activities can restore the function of forests, namely as the lungs of the world. In order to protect the natural environment on Mount Giyanti located in Balesari Village, Windusari District, Magelang Regency, Central Java. Through UNNES GIAT 5 KKN (Real Work Lecture) activities, the author carried out one of the work programs, namely reforestation on Mount Giyanti. This is also a manifestation of community service, especially in Balesari Village. The method used is first preparation and then second implementation of activities. Through reforestation activities, it is expected to help global warming that hit the world.

Keywords: *Global Warming; Reforestation; Greening*

PENDAHULUAN

Pemanasan global saat ini dialami oleh seluruh belahan di dunia, salah satu bentuk dari pemanasan global adalah peningkatan suhu serta cuaca yang tidak menentu. Peningkatan suhu udara merupakan tanda pemanasan global yang sudah berlangsung sejak abad ke-20. Peningkatan suhu udara di bumi akan membuat ekosistem menjadi terganggu selain itu menjadikannya sebagai pemicu dari perubahan iklim di dunia. Penggunaan bahan bakar fosil untuk kendaraan bermotor juga meningkatkan suhu udara (Pratama & Parinduri, 2019).

Salah satu bentuk menanggulangi pemanasan global adalah penghijauan, melalui penghijauan kiranya dapat membantu mengatasi pemanasan global (Pinontoan et al., 2022). Hutan merupakan paru-paru dunia yang menghasilkan oksigen serta menyerap karbon dioksida dan hutan Indonesia adalah salah satu paru-paru dunia. Melalui

penghijauan ini diharapkan memperbaiki kondisi alam yang rusak akibat perbuatan manusia. Banyak hutan yang gundul karena penebangan liar dan kebakaran hutan akibat suhu udara yang meningkat.

Terdapat banyak manfaat dari kegiatan penghijauan salah satunya adalah dapat menurunkan polusi udara, menghambat perubahan iklim serta tanah longsor (Purwanto, 2021). Melalui akar pohon akan menahan air hujan sehingga tidak terjadi tanah longsor. Tinggal di daerah pegunungan yang banyak pohon membuat masyarakat sekitarnya akan mempunyai resiko kecil akan kesehatan paru-parunya berbeda dengan masyarakat yang tinggal dengan sedikit pohon (Sinulingga et al., 2023). Hal tersebut dikarenakan pepohonan akan menyerap karbon dioksida dan akan menghasilkan oksigen pada proses fotosintesis. Selain itu melalui penghijauan juga dapat melestarikan air di desa Balesari karena sebagian besar masyarakat menggunakan air untuk kehidupan sehari-hari dari Gunung Giyanti.

Dalam pelaksanaan penghijauan atau reboisasi harus disesuaikan dengan kondisi lingkungannya. Lokasi pelaksanaan reboisasi berada di Gunung Giyanti yang berada di desa Balesari tepatnya di dusun Malanggaten, Magelang. Di Gunung Giyanti juga terdapat perkebunan kopi yang menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar.

Jika dilihat dari permasalahan pemanasan global maka sangat penting program penghijauan atau reboisasi. Hal ini menjadikannya salah satu program dan wujud nyata dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata UNNES GIAT 5 kepada masyarakat sekitar desa Balesari. Kegiatan penghijauan di Gunung Giyanti disambut baik oleh kepala desa Balesari dan kepala dusun Malanggaten. Dalam pelaksanaannya KKN UNNES GIAT 5 kerja sama dengan KKN UNTIDAR dan masyarakat sekitar.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Berdasarkan potensi dan kondisi lingkungan di Desa Balesari, kegiatan ini dilaksanakan menggunakan dua metode. Metode yang pertama yaitu konsultasi. Untuk melaksanakan sebuah kegiatan reboisasi, terdapat beberapa hal yang perlu dikonsultasikan khususnya kepada masyarakat asli Desa Balesari. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja KKN UNNES yang berkolaborasi dengan KKN UNTIDAR di Desa Balesari. Sehingga sebelum praktek reboisasi, terdapat beberapa koordinasi antara KKN UNNES dengan KKN UNTIDAR serta dengan pemerintah Desa Balesari. Kemudian metode yang kedua yaitu praktek. Reboisasi dilaksanakan dengan menanamkan beberapa bibit yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang. Penanaman bibit sebagai bentuk reboisasi ini bertujuan sebagai salah satu upaya konservasi dan pelestarian air di Desa Balesari.

Lokasi dan Peserta Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 di area mata air Gunung Giyanti Dusun Malanggaten, Desa Balesari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang. Peserta kegiatan ini meliputi mahasiswa KKN UNNES, mahasiswa KKN UNTIDAR, Kepala Dusun

Malanggaten Desa Balesari, serta warga Dusun Malanggaten Desa Balesari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Reboisasi merupakan salah satu kegiatan dengan tujuan menghijaukan kembali sebuah kawasan. Pohon memiliki peran penting dalam menghasilkan oksigen. Selain itu, pohon juga memiliki peran dalam mengelola air tanah. Hal inilah yang menjadi dasar dari program kerja reboisasi oleh KKN UNNES dan KKN UNTIDAR. Gunung Giyanti dengan puncak sekitar 1200 mdpl terletak di Desa Balesari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang. Selain perkebunan kopi, Gunung Giyanti ini juga memiliki potensi mata air yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Balesari.

KKN UNNES dan KKN UNTIDAR melaksanakan program reboisasi ini didampingi oleh Kepala Dusun Malanggaten Desa Balesari serta bersama dengan beberapa warga Desa Balesari. Tujuan utama dari program reboisasi ini adalah mengisi kembali lahan yang kosong di kawasan Gunung Giyanti dengan tanaman sehingga hal tersebut dapat menghasilkan berbagai manfaat. Bibit tanaman yang digunakan dalam program reboisasi ini berasal dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang. Bibit tanaman dari Dinas Lingkungan Hidup berjumlah 110 buah. Dalam pelaksanaan program pada 10 Agustus 2023, 50 bibit berhasil ditanam di kawasan mata air Gunung Giyanti.

Reboisasi merupakan salah satu kegiatan yang membawa berbagai manfaat bagi kehidupan manusia. Dalam hal ini, KKN UNNES dan KKN UNTIDAR melibatkan masyarakat setempat dalam pelaksanaan program reboisasi dengan tujuan memberikan pengalaman serta wawasan mengenai pentingnya reboisasi. Kegiatan reboisasi diharapkan menjadi sebuah kegiatan rutin yang dilaksanakan masyarakat agar terciptanya kawasan hutan hijau dan lestari. Tahapan dalam pelaksanaan program reboisasi ini meliputi :

- a. Koordinasi dengan Bapak Fadholi selaku Kepala Dusun Malanggaten Desa Balesari
Hal ini merupakan tahap awal dari tim KKN UNNES dan KKN UNTIDAR dengan penyampaian ide mengenai program reboisasi. Bapak Fadholi memberikan respon yang sangat baik terhadap program tersebut. Kemudian beliau segera mengarahkan bahwa reboisasi akan dilaksanakan di kawasan mata air Gunung Giyanti.
- b. Koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang
Pada tahap ini, dilaksanakan pengajuan untuk bibit tanaman yang akan digunakan dalam program reboisasi.
- c. Koordinasi dengan masyarakat Desa Balesari
Pada tahap ini, Tim KKN UNNES dan KKN UNTIDAR yang didampingi oleh Kepala Dusun Malanggaten Desa Balesari mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program reboisasi di kawasan mata air Gunung Giyanti.
- d. Pengambilan bibit
Bibit diambil di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Magelang oleh perwakilan dari Tim KKN UNNES dan KKN UNTIDAR pada tanggal 9 Agustus 2023.
- e. Pelaksanaan Reboisasi
Program ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023.

Dalam pelaksanaan program reboisasi ini, tidak ada kendala yang cukup signifikan. Bibit ditanam di area yang masih kosong dan tentunya dekat dengan mata air Gunung Giyanti. Semua peserta dalam program ini berpartisipasi aktif. Hal ini tentu merupakan sebuah upaya dalam melestarikan kawasan Gunung Giyanti meliputi hutan dan mata airnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias peserta dalam kegiatan tersebut. Selain itu, dalam kegiatan ini, pengabdi tidak mengalami kendala saat menjalankan kegiatan reboisasi.

REFERENSI

- Pinontoan, I. O. R., Sumampouw, O. J., Pi, S., & Nelwan, J. E. (2022). *Perubahan Iklim dan Pemanasan Global*. Deepublish.
- Pratama, R., & Parinduri, L. (2019). Penanggulangan pemanasan global. *Buletin Utama Teknik*, 15(1), 91–95.
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 149–154.
- Sinulingga, A. R., Nisa, A. M. R., Aulia, Q. R., Maharani, A. B., Wirayuda, M. R. I., Simanjuntak, C. O., Apriliani, D. S., Wirmansyah, I., & Pasoma, R. A. (2023). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN): Kegiatan Penghijauan di Desa Deli Makmur. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(3), 425–436.